

E-BOOK BUSINESS



Bisnis Yang Berkah

Shelvi

BISNIS PENUH BERKAH
DISUSUN OLEH:

SHELVI

PROFILE PENULIS



SHELVI, Lahir di Bogor pada tanggal 16 Agustus tahun 1976 seorang ibu dari 1 orang putri an 2 orang putra, juga seorang karyawati suatu perusahaan multi nasional juga seorang bisnis women yang bergabung dengan komunitas MM yang mempunyai banyak arti Muslimah Millioner, Mencintai Muhammad, Meluaskan Manfaat dan masih banyak arti yg lainnya.

Penulis juga sekarang masih menjadi Karyawati sebagai Spv. Quality Assurance dan Quality Control disuatu perusahaan sudah berjalan 18 tahun.

Sekilas tentang bisnis yg penulis jalankan adalah bisnis supplement kesehatan yang sangat banyak manfaatnya, selain itu juga dibisnis ini kita dibimbing sampai menghasilkan dan diberikan pembinaan bagaimana agar kita bisa menduplikasi para leader yang sudah sukses terlebih dahulu, dan kita bisnis disini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan profit yg besar utamanya agar selamat dunia akherat hidup lebih berkah dan penuh ridho Allah.

Adapun prestasi dan pencapaian yang pernah didapat adalah sudah lunas hutang nominal 15 juta rupiah, mendapatkan reward android dengan pencapaian target penjual minimal 300 botol selama 3 bulan juga mendapat logam mulia dan reward yg lainnya.

IG @shelvi_nabila FB Shelvy Nabila WA: 087873597795

shelvi.club@gmail.com

BISNIS PENUH BERKAH

1. Latar Belakang

Penulis membuat E.book dengan judul “ BISNIS PENUH BERKAH “ ini berdasarkan pengalaman pribadi dan beberapa referensi dari pengalaman lingkungan sekitar terutama berdasarkan pengalaman di komunitas bisnis yg sedang dijalankan oleh penulis.

Menurut Griffin dan Ebert (2007) **bisnis** adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba. Menurut Prof. Owen **bisnis** adalah sebuah perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang-barang untuk dijual ke pasaran ataupun memberikan harga pada setiap jasanya.

Bisnis atau niaga adalah kegiatan memperjualbelikan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba. ... Secara historis **kata bisnis** dari bahasa Inggris business, dari **kata** dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat.

Bisnis dalam bahas sehari hari bisa dikatakan berdagang, jual beli, berinteraksi , berkomunikasi yang akhirnya menghasilkan cuan.

Dalam memilih bisnis tentunya kita harus hati hati tidak hanya menghasilkan Cuan tetpai kita sebagai umat Islam harus punya acuan atau panutan yaitu panutannya Nabi Besar Muhamad SAW.

Pada E. book akan dibahas terkait bisnis yang diberkahi Allah sehingga kita akan terasa berkah dalam mejalankannya.

2. Ciri-Ciri Bisnis yang berkah

Dalam islam, apabila kita hendak berbisnis tentu saja harus memahami ciri-ciri serta prinsip bisnis syariah terlebih dahulu.

Karena pada hakikatnya, bisnis yang berlandaskan syariahlah yang Allah ridhai. Jika kita artikan, pengertian bisnis syariah yaitu kegiatan jual beli yang berlandaskan hukum syariah atau aturan islam yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Kegiatan bisnis syariah bukan hanya kegiatan jual beli yang targetnya mendapatkan "keuntungan", namun juga mendapatkan keridhaan dari Allah.

Ciri-Ciri Bisnis Syariah

Dengan adanya label syariah seperti label 'Halal' yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia, tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua bisnis dengan label syariah tersebut bisa dikatakan bisnis syariah.

Ada sejumlah hal yang menjadi ciri-ciri utama bisnis syariah. Apa saja ciri-cirinya? Simak penjelasannya berikut ini.

1. Mengandung Nilai Ruhiyah



Secara teori, Ruhiyah merupakan kesadaran setiap insan manusia akan eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

Dalam hal ini, kita harus selalu mengingat kepada Allah yang diwujudkan dengan mematuhi segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangannya.

Sebagai pelaku bisnis, harusnya kita menyadari eksistensi sebagai makhluk ciptaan Allah dan selalu mengingat Allah.

Apabila selama ini belum memiliki nilai ruhiyah dalam melakukan sesuatu, segera tanamkan pada diri bahwa Anda ini hamba Allah yang sadar akan perintah dan larangannya Allah.

2. Dapat Membedakan Bisnis Halal dan Haram



Sumber: pexels.com

Sebagai pelaku bisnis syariah, maka kita perlu mengetahui bisnis yang diperbolehkan dan tidak boleh sesuai syariah Islam.

Dengan begitu, secara tegas kita akan menjalankan bisnis yang halal dan meninggalkan bisnis yang haram.

Sebagai contoh, ketika seseorang membuka usaha salon. Bagi seorang muslimah, rambut adalah salah satu anggota tubuh yang merupakan aurat dan tidak boleh dilihat oleh orang yang bukan mahramnya.

Sehingga ia akan membuka salon muslimah, ia hanya akan menerima konsumen khusus wanita.

Berbeda dengan bisnis non syariah, ia akan menerima pelanggan wanita dan pria.

3. Implementasi Bisnis Sesuai dengan Syariah Islam

Dalam implementasi bisnis, pelaku bisnis akan mengimplementasikan teori dan praktek bisnis sesuai dengan syariah Islam.

Sehingga saat menjalankan bisnis, tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan secara material saja.

Namun, juga mengejar ridha Allah SWT dan memberikan kemaslahatan bagi para konsumen.

4. Tidak Mengandung Unsur Riba



Sumber: pexels.com

Seperti yang telah kita ketahui bahwa riba merupakan tindakan yang diharamkan dalam Islam.

Contoh riba dalam jual beli terjadi ketika penjual menetapkan penambahan harga ketika konsumen membeli suatu barang secara kredit (mencicil).

Oleh karena itu, bisnis syariah mengharamkan adanya metode pembayaran secara kredit karena dianggap mengandung unsur riba.

Prinsip-Prinsip Bisnis Syariah

Dalam bisnis syariah, setiap alur bisnis memiliki kaidah-kaidah yang harus dipenuhi. Terdapat 5 prinsip dalam bisnis syariah:

1. Memperhatikan Maqashid Syariah



Sumber: pexels.com

Prinsip ini merupakan prinsip paling utama dalam menjalankan bisnis syariah.

Maqashid syariah bila diartikan secara bahasa adalah tujuan syariah. Tujuan utama dari maqashid syariah adalah merealisasikan kemanfaatan untuk umat manusia baik urusan dunia maupun urusan akhirat.

Dalam hal ini, maqashid syariah tersebut adalah terjaganya agama, jiwa, akal, keturunan (keluarga), dan harta.

2. Terpenuhi Rukun dan Syarat Dagang



Sumber: pexels.com

Prinsip ini merupakan prinsip yang tidak kalah penting untuk kita pahami. Ketika rukun dan syarat dagang terpenuhi, maka bisnis tersebut sudah sesuai syariah.

Rukun bisnis jual beli terdiri dari

- Pelaku (penjual dan pembeli)
- Objek (barang yang sudah dilengkapi dengan harga)
- Ijab kabul

Namun, jika bisnis kongsi, maka harus ada pelaku (pemilik bisnis dan pemodal), objek (usaha), dan kesepakatan antara kedua belah pihak.

3. Keuntungan Diperoleh Melalui Transaksi Jual Beli



Sumber: pexels.com

Prinsip bisnis syariah selanjutnya yaitu keuntungan bisnis yang diperoleh melalui jual beli.

Dalam ilmu fikih muamalah, pemilahan bisnis (tijarah) bisa dibagi menjadi 2, yakni jual beli dan kongsi.

Jual beli yaitu adanya perpindahan kepemilikan barang dari penjual kepada pembeli.

Sedangkan akad kongsi, tidak boleh ada keuntungan yang muncul hingga adanya transaksi jual beli.

Oleh karena itu, bisnis apapun yang ingin memperoleh keuntungan harus melalui transaksi jual beli.

4. Rela Sama Rela

5. Tidak Boleh Melakukan Transaksi Terlarang



Sumber: pexels.com

Transaksi-transaksi yang dilarang dalam Islam adalah transaksi yang disebabkan oleh dua faktor.

1. Haram zatnya (objek transaksinya) seperti transaksi jual beli alkohol, narkoba, binatang buas, dan lain-lain.
2. Haram selain zat nya (cara transaksinya) seperti riba, gharar, maisir, akad yang batil, zhalim, dan maksiat.

Demikianlah informasi mengenai ciri-ciri serta prinsip bisnis syariah yang perlu Anda ketahui.

Semoga kegiatan bisnis Anda dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengimplementasikan prinsip bisnis sesuai dengan syariah Islam.

Semoga Allah senantiasa membukakan rezeki yang *thayyib* kepada kita semua.

Mari jemput rezeki dengan cara yang Allah sukai, yaitu dengan cara yang halal.

Semoga informasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Boleh bagikan artikel ini agar yang lain dapat mengimplementasikan prinsip bisnis sesuai syariah juga.

Implementasi Bisnis Berkah

Dalam penerapan bisnis sehari-hari bisnis seperti apa sih yg berkah itu? Baiklah saya jabarkan bisnis dalam komunitas kami yg sedang kami jalankan adalah:

1. Konsep Bisnis dengan tujuan tidak hanya cuan atau materi saja tetapi yg kita kejar adalah bisnis yg masahat menang duria akherat.
2. Bisnis yang ada mentornya dan ada komunitas nya sehigga ada arah dan tujuan dikasih pembinaan membawa ke hal hal kebaikan dan lingkungan yg positif
3. Dengan konsep 3 A mengutamakan Allah dan rosulnya, Anak dan keluarga dan Amal jariah
4. Bisnis dengan konsep marketing with love penuh kelembutan dengan team
5. Bisnis dengan konsep marketing langit yaitu TTDS
6. Bisnis dengan sehari-hari selalu berdzikir

Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam pernah bersabda, "Kelembutan yang ada dalam segala sesuatu akan menyeimbangkannya, dan kekerasan dalam segala sesuatu akan memperburuknya." (HR Muslim)

Bersikap lemah lembut ini terhadap mitra bisn js, terhadap pelanggan, terhadap prospek/calon mitra bisnis dan juga terhadap leader dan mentor bisnis kita.

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu." (QS. Ali Imran: 159)

Seorang pembisnis yang lemah lembut, akan mendatangkan rahmat Allah dan berpeluang membuat orang lain tertarik dengan bisnis yang dibawanya.

Sebaliknya, jika seorang pembisnis bersikap kasar, maka orang lain akan menjauhinya dan membuat orang lain sulit untuk tertarik dengan apapun yang ditawarkannya. .

Pembisnis yang disiplin terhadap dirinya dan bersikap lemah lembut kepada mitra bisnis dan orang-orang di sekelilingnya, insya Allah akan menjadikan bisnisnya bertumbuh dengan penuh keberkahan.

KESIMPULAN

Bisnis yang berkah akan menghasilkan rezeki dan profit yang berlimpah, bisnis yg berkah segala sesuatunya diniatkan untuk ibadah dan mohon ridho Allah. Dalam bisnis yg berkah harus memperhatikan produk yang kita tawarkan bermanfaat untuk orang banyak dan halal tentunya, tidak hanya materi yg dikejar tetapi ridho Allah yang utama, menerapkan marketing langit dengan cara melaksanakan TTDS (Tilawah, Tahajud, Duha dan Sidekah), saling menghargai dan menghormati sesama pesaing.

Inilah sekilas tentang Bisnis yang berkah yg saya sedang alami saat ini dimana dikomunitas kami menerapkan hal hal yang saya sebutkan diatas, inshaAllah bisnis kami bersama komunitas MM lebih berkah Aamiin....

“ Ridho Allah dan keberkahan lebih utama dalam setiap langkah manusia begitupun dalam berbisnis”